

## Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2021-2023

Adinda Rachmadinta Suhanwar<sup>1</sup>, Wasilah Lintang Shobiroh<sup>2</sup>

Trisakti School of Management

[adindarachmadinta@gmail.com](mailto:adindarachmadinta@gmail.com)<sup>1</sup>, [wasilahlintang14@gmail.com](mailto:wasilahlintang14@gmail.com)<sup>2</sup>:

\* Corresponding Author

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Cover Corporation,  
Financial Statement

*Received :* 02, June

*Revised :* 11, June

*Accepted:* 20, June

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan dari PT. Mayora Indah, Tbk, perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Penelitian akan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2021-2023. (1) Menurut rasio likuiditas, PT. Mayora Indah, Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan dapat membayar hutang atau kewajiban jangka pendek kepada pihak lain dengan menggunakan aset atau aktiva yang dimilikinya. (2) Menurut rasio solvabilitas, jumlah hutang perusahaan turun dari tahun 2021–2023, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik. (3) Menurut rasio profitabilitas, PT. Mayora Indah, Tbk sebagai hasilnya, kondisi keuangan perusahaan dinilai dengan cukup baik untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten.

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan dibangun sebagai entitas atau organisasi yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan manusia, baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Selain itu, tujuan lain dari sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh sebuah keuntungan yang optimal agar tujuan dari suatu perusahaan tersebut tercapai. Oleh karena itu, kebijakan perusahaan harus memastikan manajemen yang baik, terutama dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Pada setiap perusahaan, baik perusahaan besar seperti perusahaan multinasional hingga perusahaan kecil menengah harus membuat laporan keuangan yang menggambarkan masuk dan keluarnya dana perusahaan, apakah dana itu digunakan untuk biaya operasional perusahaan atau bahkan biaya lainnya.

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami kondisi keuangan terkini perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh, dapat diputuskan apakah perusahaan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak (Kasmir, 2011).

PT. Mayora Indah, Tbk adalah perusahaan yang berfokus pada industri makanan dan minuman, telah berdiri sejak tahun 1977. Mereka memulai dengan pabrik pertama di Tangerang dan mengutamakan pasar Jakarta dan sekitarnya sebagai target utama mereka. PT. Mayora Indah, Tbk mengidentifikasi dirinya sebagai salah satu produsen makanan terkemuka yang dikenal karena kualitasnya yang tinggi. Mereka telah

menerima beberapa penghargaan, termasuk "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, serta "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector" dari Warta Ekonomi, bersama dengan berbagai penghargaan lainnya (PT. Mayora Indah, Tbk, 2022).

Dengan laporan keuangan yang dimiliki PT. Mayora Indah, Tbk, analisis harus dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Sektor bisnis yang luas, ketersediaan produk di pasar, dan reputasi Mayora yang baik mendukung saham konsumen. Ini berarti saham yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah, Tbk tahan terhadap perubahan pasar. Ketika Mayora di hadapkan oleh sentimen negatif, saham Mayora tidak akan turun banyak. Tetapi ketika sedang bagus-bagusnya harga saham milik Mayora juga relatif stabil sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan mendukung pada akhirnya. Hal tersebut dapat terjadi di karenakan produk Mayora selalu dibutuhkan masyarakat didalam keadaan apapun.

## TINJAUAN TEORITIS

### 1. Rasio Likuiditas

Baik perusahaan kecil maupun multinasional, rasio likuiditas sangat berguna untuk mengukur kemampuan mereka untuk membayar utang dan membayar utang saat jatuh tempo.

- Current Ratio : Current Ratio (CR) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah organisasi dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

- Quick Ratio : Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan guna menilai kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban membayar utang atau kewajiban jangka pendek dengan menerapkan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan stok saat ini.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Investment}}{\text{Current Liability}}$$

- Cash Ratio : Cash Ratio (CR) adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia.

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liability}}$$

### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage ratio, adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam kasus pembubaran perusahaan (Kasmir, 2016:151).

- Debt to Assets Ratio : Salah satu metrik yang diterapkan dalam membandingkan keseluruhan hutang dengan keseluruhan aktiva adalah Debt. To Assets Ratio (DAR).

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$$

- Debt to Equity Ratio : Terdapat rasio hutang yang disebut Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan seberapa banyak hutang yang dibiayai aktiva suatu organisasi.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

- Long-term Debt to Ratio : Long-term Debt to Ratio (LTDER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung utang jangka panjang.

$$\text{Long - term Debt to Ratio (LTDER)} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari:

- Profit Margin : Rasio yang disebut Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dapat diperoleh suatu perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- Return on Assets : Menguntungkan suatu perusahaan diukur dengan rasio keuangan yang disebut Return on Assets (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan dengan data dari laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Selain itu, pendekatan teori yang terdiri dari strategi dan implementasi untuk meningkatkan likuiditas, profitabilitas dan menurunkan solvabilitas yang digunakan.

**HASIL**

Berdasarkan laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk akan disajikan beberapa data yang dapat dilihat dan dianalisa dalam penelitian ini.

Berikut ini data PT. Mayora Indah, Tbk untuk membantu menganalisis rasio keuangan

| No | Keterangan                | Tahun              |                    |                    |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|    |                           | 2021               | 2022               | 2023               |
| 1  | Inventory                 | 3.034.214.212.009  | 3.870.496.137.257  | 3.556.864.426.525  |
| 2  | Cash Equivalent           | 3.009.380.167.931  | 3.262.074.784.511  | 4.156.738.667.354  |
| 3  | Total Current Assets      | 12.969.783.874.643 | 14.772.623.976.128 | 14.738.922.387.529 |
| 4  | Total Assets              | 19.917.653.265.528 | 22.276.160.695.411 | 23.870.404.962.472 |
| 5  | Total Current Liabilities | 5.570.773.468.770  | 5.636.627.301.308  | 4.013.200.501.414  |
| 6  | Long-Term Debt            | 2.986.848.400.623  | 3.804.839.303.588  | 4.575.115.274.322  |
| 7  | Total Liabilities         | 8.557.621.869.393  | 9.441.466.604.896  | 8.588.315.775.736  |
| 8  | Total Equity              | 11.360.031.396.135 | 12.834.694.090.515 | 15.282.089.186.736 |
| 9  | Sales                     | 27.904.558.322.183 | 30.669.405.967.405 | 31.485.008.185.525 |
| 10 | Net Profit                | 1.211.052.647.953  | 1.970.064.538.149  | 3.244.872.091.221  |

Rasio Likuiditas PT. Mayora Indah, Tbk

| No | Keterangan    | Tahun |      |      |
|----|---------------|-------|------|------|
|    |               | 2021  | 2022 | 2023 |
| 1  | Current Ratio | 2,33  | 2,62 | 3,67 |
| 2  | Quick Ratio   | 1,78  | 1,93 | 2,79 |
| 3  | Cash Ratio    | 0,54  | 0,58 | 1,04 |

Rasio Solvabilitas PT. Mayora Indah, Tbk

| No | Keterangan          | Tahun |      |      |
|----|---------------------|-------|------|------|
|    |                     | 2021  | 2022 | 2023 |
| 1  | Debt to Asset Ratio | 43%   | 42%  | 36%  |

|   |                         |     |     |     |
|---|-------------------------|-----|-----|-----|
| 2 | Debt to Equity Ratio    | 75% | 74% | 56% |
| 3 | Long Term Debt to Ratio | 26% | 30% | 30% |

Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah, Tbk

| No | Keterangan        | Tahun  |        |        |
|----|-------------------|--------|--------|--------|
|    |                   | 2021   | 2022   | 2023   |
| 1  | Net Profit Margin | 4,34%  | 6,42%  | 10,31% |
| 2  | Return on Assets  | 6,08%  | 8,84%  | 13,59% |
| 3  | Return on Equity  | 10,66% | 15,35% | 21,23% |

**PEMBAHASAN**

1. Rasio Likuiditas

Nilai Current Ratio (CR) atau rasio lancar PT. Mayora Indah, Tbk sebesar 233% diperoleh melalui analisis Current Ratio (CR) yang dilakukan pada tahun 2021. Nilai ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk dalam kondisi likuid yang baik karena rasio lancarnya di atas standar industri. Lalu, pada tahun-tahun berikutnya, nilai Current Ratio semakin naik menjadi 262% pada 2022 dan 367% pada 2023, menandakan likuiditas PT. Mayora Indah, Tbk baik karena berada di bawah standar 100%.

Analisis Quick Ratio PT. Mayora Indah, Tbk pada 2021 menunjukkan Quick Ratio sebesar 178%. Pada 2022, Quick Ratio menjadi 193%, dan pada 2023 menjadi 279%. Ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk mampu membayar utang lancarnya dengan aset yang dimiliki karena Quick Ratio yang ideal adalah 150%. Semakin tinggi Quick Ratio (QR), semakin baik kondisi keuangan perusahaan, karena menunjukkan bahwa aset lancar yang dapat segera diubah menjadi uang tunai (tanpa mempertimbangkan stok) lebih besar daripada utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

Berdasarkan hasil analisis Cash Ratio PT. Mayora Indah, Tbk, terlihat bahwa rasio tersebut mencatat 54% pada tahun 2021, meningkat menjadi 58% pada 2022, dan mencapai 104% pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk memiliki cadangan kas dan setara kas yang cukup untuk menutup utangnya. Semakin tinggi rasio kas, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, karena menunjukkan bahwa jumlah kas dan setara kas yang tersedia melebihi jumlah utang lancar yang harus dibayar. Jadi, analisis rasio likuiditas pada PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan pada 2021, 2022, dan 2023 likuiditas berada dalam kondisi baik.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun

2021, nilai DAR tercatat sebesar 43%, menunjukkan bahwa 43% aset PT. Mayora Indah, Tbk dibiayai melalui utang. Nilai ini kurang baik karena standar yang ideal adalah 35%, dan semakin kecil nilainya semakin baik. Pada tahun 2022, nilai DAR sedikit menurun menjadi 42%, pada tahun 2023 menurun menjadi 36%.

Analisis Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2021 menunjukkan nilai DER sebesar 75%. Pada tahun 2018, nilai DER turun 1% menjadi 74%, tetapi pada tahun 2019 naik menjadi 56%. Nilai-nilai tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang menggunakan modalnya sendiri. DER PT. Mayora Indah, Tbk dianggap baik karena berada di bawah 100%, menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola utangnya dengan menggunakan modal yang tersedia. Namun, semakin tinggi rasio ini, akan semakin mempengaruhi kinerja perusahaan secara negatif.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, ditemukan bahwa selama 2021-2022, sebagian aset PT. Mayora Indah, Tbk masih dibiayai oleh utang. Namun, PT. Mayora Indah, Tbk mampu mengatasi utangnya dengan modal yang dimiliki selama periode 2021-2023.

### 3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk, Net Profit Margin (NPM) dari tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami kenaikan. NPM pada tahun 2021 sebesar 4,34%, naik menjadi 6,42% pada 2022, dan 10,31% pada 2023. Nilai NPM PT. Mayora Indah, Tbk masih berada dalam batas standar industri pesaingnya.

Rasio Return on Assets (ROA) PT Mayora Indah, Tbk juga menunjukkan kenaikan dari tahun 2021 hingga 2023, meskipun tidak signifikan. Pada tahun 2021, ROA sebesar 6,08%, naik menjadi 8,84% pada 2022, dan 13,59% pada 2023. Nilai rasio aset (ROA) PT. Mayora Indah, Tbk jauh di bawah standar industri sebesar 30%, yang menunjukkan bahwa aset perusahaan tidak dapat berkembang dengan cepat dan menghasilkan keuntungan besar.

Rasio Return on Equity (ROE) PT. Mayora Indah, Tbk tidak stabil dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ROE sebesar 10,66%, naik signifikan menjadi 15,35% pada 2019, dan naik lagi menjadi 21,23% pada 2023. Nilai ROE berada di bawah standar industri, meskipun ekuitas meningkat setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh biaya-biaya yang mengurangi laba, sehingga ROE tetap kecil dan menurun setiap tahunnya.

Secara keseluruhan, analisis rasio profitabilitas PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2021 dan 2023, penurunan profitabilitas menyebabkan laba bersih menurun. Faktor penyebabnya antara lain ketidakmampuan PT. Mayora Indah, Tbk memanfaatkan aset secara optimal. Meskipun demikian, pada tahun 2023, PT. Mayora

Indah, Tbk mengatasi penurunan laba dengan meningkatkan pendapatan, meskipun laba bersih tidak meningkat secara signifikan.

### KESIMPULAN

PT. Mayora Indah, Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan rasio likuiditas, yang berarti bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban atau utang

jangka pendek dengan aset yang dimilikinya. Namun, dari tahun 2021–2023, jumlah utang perusahaan turun, menunjukkan kinerja keuangan yang buruk.

Menurut rasio profitabilitas, PT. Mayora Indah, Tbk pada tahun 2021–2023 menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin, Return on Investment, dan Return on Equity cukup mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan, meskipun peningkatan persentase keuntungan tidak signifikan. Oleh karena itu, kondisi keuangan perusahaan dinilai cukup baik dalam hal konsistensi memperoleh keuntungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Silvia, Y. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Difky Mashady, D. A. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR) dan Debt to Total Assets (DTA) Terhadap Return on Investment (ROI). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 7, No 1*.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Felia Eka Srilestari, G. C. (2020). Analisis Rasio Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Nasional Vol. 2 No. 2*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyato. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen Vol 6, No 1*.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- PT. Mayora Indah, T. (2023-2022-2021). *Laporan Keuangan Konsolidasian*.
- Risma Yuliani, R. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Dan Entitas Anak Tahun 2019-2021 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan. *Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 12.
- Silvia D, Y. Y. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2018).
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.